

ABSTRAK

Madina Auliya Rkt. NIM 2181141004. Nilai Etika *Tortor Mangido Isin* Pada Adat Pernikahan Masyarakat Mandailing Natal. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai etika *Tortor Mangido Isin* pada adat pernikahan masyarakat Mandailing Natal. Penelitian ini berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan teori K.Bertens (2013:28) “ etika ialah moral yang menyangkut tingkah laku manusia dalam mengatur perilaku secara normatif, yaitu memberi norma bagi perilaku dengan menyatakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak bisa di lakukan”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Kelurahan Panyabungan II . Sampel dari penelitian ini adalah dua pasang pengantin, 4 pemusik, 1 *paronang-onang* dan 2 tokoh adat. Teknik pengumpulan data ini digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Panyabungan II Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam *Tortor Mangido Isin* terdapat 4 norma yang pertama norma agama dapat terlihat dari gerakan *Manyomba Tu Raja*, kedua norma kesusilaan dapat terlihat dari garis edar pengantin laki-laki yang selalu berada di sebelah kanan pengantin perempuan, ketiga norma kesopanan terlihat pada gerak tangan pengantin perempuan yang tidak boleh melewati bahu hal ini menguatkan bahwa norma kesopanan sangat di jaga oleh kaum wanita. Kemudian yang terakhir pada norma hukum masyarakat *Mandailing* menggunakan sistem kekerabatan *Dalihan Natolu* oleh karena itu perkawinan satu marga menurut ketentuan adat Mandailing sangat dilarang

Kata kunci : Nilai Etika, *Tortor Mangido Isin*, Mandailing Natal

